

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) sangat bergantung pada kualitas proses pembelajaran yang dikelola oleh guru, di sinilah guru memegang peranan penting dan dituntut lebih profesional dalam meningkatkan kinerjanya.

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya. Proses belajar mengajar ini banyak didominasi aktifitas menghafal, peserta didik sudah belajar jika mereka sudah hafal dengan hal-hal yang dipelajarinya. Sudah barang tentu pengertian belajar seperti ini secara esensial belum memadai, perlu difahami, perolehan pengetahuan atau upaya penambahan pengetahuan hanyalah salah satu bagian kecil dari kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.¹

Kenyataan yang terjadi dalam pendidikan saat ini masih terdapat keluhan siswa pasif dan bosan dengan pembelajaran di sekolah termasuk pembelajaran IPS. Keluhan tersebut telah berjalan panjang tetapi perubahan dalam pendidikan IPS tidak mampu mengurangi keluhan tersebut. IPS

¹Agus suprijono, *Cooperatif learning, teori dan aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009)cet 1,3.

adalah mata pelajaran hafalan yang membosankan dan tidak menarik. Komunikasi yang terjadi sering menimbulkan penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien. Penyimpangan dalam komunikasi menyebabkan hambatan bagi peserta didik yang disebabkan kecendrungan verbalisme, ketidaksiapan guru, serta kurang minat dalam belajar.

Salah satu cara dalam mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media dalam proses belajar mengajar, Pada hal-hal tertentu media juga fungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik (*fade back*).² Karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.

Pembelajaran dengan metode apapun akan lebih menarik perhatian jika dipadukan dengan media pembelajaran yang menarik. Pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi belajar dan rangsangan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran adalah media audio Visual. Media Audio Visual merupakan media yang dapat memperlihatkan gambar dan suara seperti aslinya. Banyak jenis media Audio Visual salah satunya VCD. Guru dapat memanfaatkan VCD yang telah siap dipasaran atau dapat juga membuatnya sendiri. Media ini dapat

² Akhmad Rohani, *media instruksional edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)4.

menyajikan informasi, memaparkan proses, memperjelas konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.

Jadi dengan digunakannya media pembelajaran VCD dalam pembelajaran IPS, diharapkan menjadi alternatif dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Media pembelajaran dengan menggunakan VCD adalah alternatif yang menarik karena media ini dapat membuat suasana belajar aktif dan interaktif serta dengan pola pengemasan kreatif akan menimbulkan kesan yang lebih terhadap materi pelajaran yang dipelajari.

Pemilihan VCD pembelajaran sebagai media pendidikan dan sumber pembelajaran IPS mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri melalui pembelajaran mandiri, siswa dapat berpikir aktif serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa dapat berperan sebagai peneliti, analis, tidak hanya sebagai konsumen informasi saja, terlebih lagi siswa dan guru tidak perlu hadir secara fisik di kelas (*Classroom Meeting*) dan proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu. VCD pembelajaran dewasa ini, mulai membudaya dalam masyarakat dan pemutaran VCD pembelajaran dapat diulang setiap waktu serta mudah dioperasikan.

Mencermati keberadaan di atas, MIN Seduri khususnya di kelas Tiga A (III A) terdapat setengah lebih jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya pada

Kompetensi Dasar “Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah” Hal ini ditegaskan dari jumlah 26 siswa hanya 10 siswa atau sekitar 43% siswa yang sudah tuntas dan rata-rata mereka mendapat nilai diatas KKM dimana KKM untuk mata pelajaran IPS kelas 3 A adalah 74, berarti sekitar 16 atau 57% siswa belum tuntas belajar atau belum mencapai nilai KKM.

Berdasarkan masalah diatas, penulis dibantu oleh teman sejawat menganalisis penyebab masalah di atas. Adapun Hasil analisis tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Guru terlalu monoton dalam penyampaian materi sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- b. Kurang lengkapnya media atau alat peraga yang digunakan oleh guru
- c. Penggunaan media seperti VCD pembelajaran yang sesuai dengan isi materi pelajaran belum diterapkan,
- d. Kurangnya bimbingan yang diberikan guru kepada siswa

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan judul: **PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VCD PADA SISWA KELAS III A (TIGA A) DI MIN SEDURI MOJOSARI MOJOKERTO JAWA TIMUR**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media VCD di kelas IIIA MIN Seduri Mojosari Mojokerto dalam pembelajaran IPS?
2. Bagaimana hasil belajar IPS di kelas IIIA MIN Seduri Mojosari Mojokerto melalui penggunaan VCD?
3. Apakah penggunaan media VCD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIA MIN Seduri Mojosari Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui penggunaan VCD di kelas IIIA MIN Seduri Mojosari Mojokerto dalam pembelajaran IPS
2. Ingin mengetahui hasil belajar IPS di kelas IIIA MIN Seduri Mojosari Mojokerto melalui penggunaan VCD
3. Ingin mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IIIA melalui penggunaan media VCD

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi guru :

1. Menambah pengalaman guru sehingga dapat meningkatkan kinerjanya dan menjadi tenaga pendidik yang lebih professional
2. Sarana bagi guru untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran
3. Untuk selalu memperbaiki dan meningkatkan proses/hasil pembelajaran dengan manfaat metode yang tepat.

b. Manfaat bagi siswa :

1. Memotivasi siswa dalam pembelajaran
2. Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran
3. Menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

c. Manfaat bagi sekolah :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran di sekolah pada khususnya dan pendidikan pada umumnya.
2. Sekolah lebih maju dan berkembang karena adanya peningkatan hasil pembelajaran.
3. Dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah

E. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini penulis memulai dengan memaparkan latar belakang masalah mengapa penelitian ini perlu dilakukan. identifikasi dan batasan masalah, kemudian ditarik suatu pokok permasalahan yang diangkat dalam rumusan masalah yang berisi masalah-masalah yang hendak penulis bahas, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka adalah tinjauan umum tentang : pengertian, peran dan fungsi media VCD dalam pendidikan, pembelajaran pendidikan IPS

di SD/MI, pengertian hasil belajar, hubungan media pembelajaran VCD dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS

Bab III : Metode Penelitian meliputi pengertian dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, tehnik dan alat pengumpulan data, tehnik analisa data, dan Rancangan Penelitian yang meliputi, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data. Diskripsi pembelajaran persiklus, dan jadwal penelitian.

Bab IV: Laporan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi Deskripsi Hasil Penelitian Per-Siklus, dan Pembahasan dari Setiap Siklus.

Bab V : Penutup, pada bab ini dituliskan kesimpulan-kesimpulan yang merupakan intisari dari semua bahasan yang telah dilakukan. Dalam bab ini juga dilengkapi dengan saran-saran.